



## Analisis Teks Sejarah dan Geografi untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Santri Zainul Hasan Genggong Probolinggo

Serli Rosida<sup>1</sup>, Ainur Rofiq Sofa<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tadris Umum  
Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo, Indonesia

Jl. Raya Panglima Sudirman No.360, Semampir, Kec. Kraksaan,  
Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur 67282

Email : [serlirosida250@gmail.com](mailto:serlirosida250@gmail.com)<sup>1</sup>, [bungaakrilik@gmail.com](mailto:bungaakrilik@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstract.** *This study aims to analyze the effectiveness of using history and geography texts as learning media in improving students' Arabic language skills at Zainul Hasan Islamic Boarding School in Genggong Probolinggo. The background of this research departs from the need to present Arabic language learning that is more contextual and integrative, given the dominance of traditional methods that emphasize grammatical aspects alone. A descriptive qualitative approach was used with a case study method, involving classroom observation, in-depth interviews, and documentation as data collection techniques. The results showed that the integration of history and geography texts significantly improved students' vocabulary acquisition, cultural understanding, as well as their reading, writing, and critical thinking skills. The obstacles faced include limited thematic teaching materials, lack of teacher training in content-based approaches, and the complexity of text language. The solutions offered include the development of thematic teaching modules, teacher training, the use of visual media, and collaborative learning strategies. This study concludes that the use of history and geography texts is not only effective in language acquisition, but also in building cross-disciplinary connections that support the holistic development of santri competencies.*

**Keywords:** Arabic, History, Geography, Pesantren.

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan teks sejarah dan geografi sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab santri di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo. Latar belakang penelitian ini berangkat dari kebutuhan untuk menghadirkan pembelajaran Bahasa Arab yang lebih kontekstual dan integratif, mengingat masih dominannya metode tradisional yang menekankan aspek gramatikal semata. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dengan metode studi kasus, melibatkan observasi kelas, wawancara mendalam, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi teks sejarah dan geografi secara signifikan meningkatkan penguasaan kosakata, pemahaman budaya, serta keterampilan membaca, menulis, dan berpikir kritis santri. Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan bahan ajar tematik, minimnya pelatihan guru dalam pendekatan berbasis konten, dan kompleksitas bahasa teks. Adapun solusi yang ditawarkan meliputi pengembangan modul ajar tematik, pelatihan guru, penggunaan media visual, serta strategi pembelajaran kolaboratif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penggunaan teks sejarah dan geografi tidak hanya efektif dalam penguasaan bahasa, tetapi juga membangun koneksi lintas disiplin yang mendukung pengembangan kompetensi santri secara holistik.

**Kata kunci:** Bahasa Arab, Sejarah, Geografi, Pesantren.

### 1. LATAR BELAKANG

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tradisional di Indonesia memegang peran penting dalam pembinaan intelektual dan spiritual santri (Sofa et al., 2024). Salah satu ciri khasnya adalah penekanan pada penguasaan Bahasa Arab sebagai bahasa utama dalam memahami literatur Islam klasik (Sofa, n.d.). Di Pondok Pesantren Genggong Probolinggo, pembelajaran Bahasa Arab telah menjadi bagian integral dari kurikulum. Namun, di tengah kemajuan zaman dan kompleksitas ilmu pengetahuan, kemampuan

santri untuk memahami Bahasa Arab secara fungsional khususnya dalam konteks tematik seperti sejarah dan geografi masih memerlukan pengembangan lebih lanjut (Ramadani & Sofa, 2025).

Dalam praktiknya, pembelajaran Bahasa Arab di banyak pesantren masih terfokus pada metode tradisional seperti sorogan dan bandongan yang lebih menekankan aspek gramatikal dan hafalan (Norhayati et al., 2022). Akibatnya, santri kurang terlatih dalam memahami teks Arab yang lebih kontekstual dan kontemporer seperti teks sejarah dan geografi (Sofa, 2023). Padahal, penguasaan teks tersebut tidak hanya memperluas wawasan santri, tetapi juga memperkaya kosa kata dan kemampuan berbahasa mereka dalam konteks non-agama (Zahra & Sofa, 2024).

Gejala yang muncul di lapangan menunjukkan bahwa minat dan kemampuan membaca teks Bahasa Arab bertema sejarah dan geografi masih rendah. Hal ini diperkuat oleh kurangnya variasi dalam materi ajar serta minimnya integrasi antara pelajaran Bahasa Arab dengan disiplin ilmu lainnya. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis konten atau Content-Based Instruction (CBI) dapat menjadi pendekatan efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa siswa. Dalam pendekatan ini, materi pelajaran tidak hanya menyampaikan bahasa, tetapi juga menyampaikan konten tematik yang bermakna dan relevan bagi peserta didik (Sofa & Febrianti, 2025).

Salah satu studi oleh Rosyadi menunjukkan bahwa pemanfaatan media peta dalam pembelajaran sejarah dapat meningkatkan minat dan partisipasi siswa secara signifikan (Asror & Sofa, 2025). Sementara itu, penelitian oleh Fitri membuktikan bahwa metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) efektif dalam meningkatkan kemampuan memahami teks Arab, terutama dalam konteks membaca pemahaman (Nadia et al., 2025).

Sayangnya, meski efektivitas pendekatan berbasis konten telah banyak dibuktikan di bidang lain, penelitian yang mengkaji secara langsung bagaimana teks sejarah dan geografi dalam Bahasa Arab dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa santri masih sangat terbatas (Sofa, 2025). Padahal, pembelajaran tematik yang mengintegrasikan dua aspek bahasa dan konten ilmu memiliki potensi besar dalam menumbuhkan kemampuan komunikasi santri secara lebih aplikatif dan kontekstual (Sofa, 2024).

Penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana efektivitas penggunaan teks sejarah dan geografi dapat meningkatkan kemampuan bahasa Arab santri serta kendala dan solusi dalam penerapan

teks sejarah dan geografi sebagai media pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo. Melalui penelitian ini, diharapkan diperoleh strategi pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif dan kontekstual, sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan santri di lingkungan pesantren sehingga santri tidak hanya mampu membaca teks keagamaan, tetapi juga memahami teks Arab dalam konteks sosial, budaya, dan keilmuan secara lebih luas.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren**

Pembelajaran Bahasa Arab di pesantren umumnya bersifat tradisional dan berorientasi pada teks-teks keagamaan klasik (kitab kuning), dengan pendekatan sorogan, bandongan, dan hafalan sebagai metode utama (Sofa, Sukandarman, et al., 2025). Meskipun metode ini memiliki kekuatan dalam memperkuat aspek gramatikal dan literasi keislaman, namun sering kali kurang mendorong kompetensi komunikatif dan fungsional dalam konteks kontemporer, seperti memahami teks Arab non-keagamaan (Ulya & Sofa, 2025).

Dalam konteks kurikulum modern, terdapat kebutuhan untuk mengembangkan pendekatan yang lebih kontekstual dan integratif agar santri dapat menguasai Bahasa Arab secara lebih aplikatif. Hal ini termasuk pemahaman teks bertema sejarah dan geografi yang memperkaya kosakata, struktur bahasa, serta wawasan lintas disiplin (Sakinah & Sofa, 2025).

### **Integrasi Bahasa Arab dengan Ilmu Sejarah dan Geografi**

Teks sejarah dan geografi dalam Bahasa Arab merupakan sumber belajar yang kaya kosakata dan struktur kalimat yang beragam, serta menyajikan konteks tematik yang relevan (Bulqiyah & Sofa, 2025). Dengan mengintegrasikan materi sejarah dan geografi ke dalam pembelajaran Bahasa Arab, santri dapat terlatih memahami berbagai jenis teks naratif, deskriptif, dan ekspositoris dalam Bahasa Arab (Maulidya & Sofa, 2025).

Menurut Hossein & Nassaji, integrasi konten non-bahasa (seperti sejarah atau geografi) dalam pembelajaran bahasa mampu meningkatkan daya retensi, kemampuan inferensial, dan pemahaman makna dalam konteks yang lebih luas (Hasanah & Sofa, 2025).

### **Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Bahasa Arab**

Kemampuan membaca pemahaman (reading comprehension) merupakan aspek penting dalam pembelajaran bahasa (Maghfiroh & Muthohar, 2023). Menurut Day &

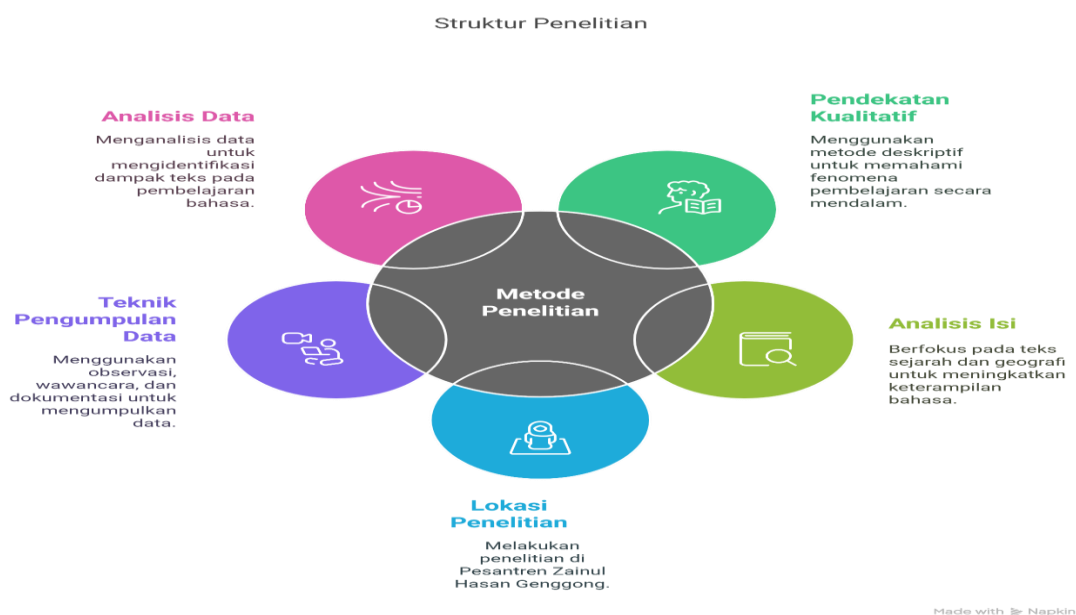
Bamford kemampuan membaca melibatkan proses kognitif aktif dalam mengenali kata, memahami struktur kalimat, menghubungkan informasi, dan menarik kesimpulan. Metode seperti PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) yang dikembangkan oleh Thomas & Robinson telah terbukti efektif dalam membantu siswa memahami teks kompleks, termasuk teks Arab tematik (Ramadhani & Sofa, 2025).

### Relevansi Kontekstual di Lingkungan Pesantren

Pembelajaran tematik berbasis konten sejarah dan geografi sangat relevan dengan kebutuhan santri di era modern (Romli & Sofa, 2025). Melalui pendekatan ini, santri tidak hanya dilatih memahami teks keagamaan, tetapi juga mampu memahami narasi sejarah peradaban Islam, lokasi geografis dunia Islam, serta dinamika sosial-budaya dalam bahasa Arab (Harifah & Sofa, 2025). Pendekatan ini juga selaras dengan tuntutan Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pembelajaran kontekstual dan lintas disiplin (Sofa, Anam, et al., 2025).

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam bagaimana penggunaan teks sejarah dan geografi berbahasa Arab dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Arab santri di Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo. Metode ini dipilih karena mampu menangkap fenomena pembelajaran secara kontekstual, khususnya dalam upaya memahami strategi guru dalam mengembangkan materi ajar berbasis teks otentik.



**Diagram 1:** Pendekatan Analisis Isi (content analysis)

Penelitian ini mengadopsi **pendekatan analisis isi (content analysis)**, dengan fokus utama pada teks-teks sejarah dan geografi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, pendekatan ini juga memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi bagaimana pemahaman dan keterampilan bahasa Arab santri berkembang melalui materi-materi tersebut.

Lokasi penelitian bertempat di **Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo**, sebuah lembaga pendidikan Islam yang memiliki perhatian besar terhadap pengembangan bahasa Arab. Subjek dalam penelitian ini meliputi santri tingkat Tsanawiyah dan Aliyah yang mengikuti pelajaran bahasa Arab secara intensif. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan seorang informan kunci, yaitu **Ustadz Ahmad Zaini Zainuri**, salah satu pengajar senior bahasa Arab di pesantren tersebut yang telah lama menggunakan teks sejarah dan geografi sebagai bagian dari media ajar. Beliau dikenal sebagai guru yang aktif dan inovatif dalam menerapkan pembelajaran berbasis teks kontekstual, serta memiliki pengalaman luas dalam menyusun strategi pengajaran yang integratif.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui **observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi**. Observasi dilakukan untuk mencermati langsung proses pembelajaran di kelas, khususnya saat teks sejarah dan geografi digunakan. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan **Ustadz Ahmad Zaini Zainuri** guna menggali pengalaman beliau dalam mengembangkan dan menerapkan metode tersebut. Selain itu, dokumentasi berupa teks ajar, catatan hasil belajar, dan tugas santri juga dikumpulkan untuk dianalisis.

Analisis data dilakukan melalui tahapan **reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan**. Seluruh data dianalisis untuk melihat sejauh mana teks sejarah dan geografi berpengaruh terhadap peningkatan kosakata, struktur bahasa, serta pemahaman isi bacaan berbahasa Arab para santri. Untuk menjamin keabsahan data, digunakan **teknik triangulasi**, baik dari segi sumber (guru dan santri), teknik (observasi, wawancara, dokumentasi), maupun waktu (pengamatan berulang kali dalam beberapa pertemuan).

Dengan metode ini, diharapkan penelitian dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan model pembelajaran bahasa Arab yang lebih kontekstual, bermakna, dan terhubung dengan pengetahuan dunia nyata.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Efektivitas Penggunaan Teks Sejarah dan Geografi untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Santri

Hasil wawancara dengan tiga informan dari lingkungan Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong menunjukkan pandangan yang seragam mengenai efektivitas penggunaan teks sejarah dan geografi dalam pembelajaran Bahasa Arab. Ustaz Ahmad Fauzi, seorang guru senior Bahasa Arab, menegaskan bahwa penggunaan teks-teks bertema sejarah dan geografi sangat membantu santri dalam memahami Bahasa Arab secara lebih kontekstual. Menurutnya, pendekatan ini tidak hanya mengajarkan struktur bahasa, tetapi juga melatih santri untuk memahami isi dan konteks dari teks yang dibaca, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

*"Penggunaan teks-teks bertema sejarah dan geografi sangat membantu santri dalam memahami Bahasa Arab secara lebih kontekstual. Tidak hanya belajar struktur bahasa, tapi juga melatih mereka memahami isi dan konteks teks, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna,*

Contoh:

##### النص التاريخي: فتح مكة

في السنة الثامنة من الهجرة، دخل النبي محمد ﷺ مكة فاتحًا بعد أن نقضت قريش عهد الحديبية. دخل النبي المدينة المقدسة بدون قتال، وأعلن العفو العام عن أهل مكة. كان هذا الفتح نقطة مهمة في تاريخ الإسلام، حيث دخل كثير من الناس في دين الله أفواجًا.

— Ustaz Ahmad Fauzi, Guru Senior Bahasa Arab di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong

Pandangan ini diperkuat oleh testimoni dari Nisa Rahmawati, seorang santri putri, yang mengungkapkan bahwa ia merasa lebih tertarik dan mudah memahami Bahasa Arab ketika materi yang digunakan berasal dari teks sejarah dan geografi. Ia menyatakan bahwa pembelajaran melalui teks seperti sejarah peradaban Islam memberinya kemudahan untuk menghubungkan pelajaran Bahasa Arab dengan mata pelajaran lain, sehingga meningkatkan semangat belajarnya.

*"Saya merasa lebih tertarik dan lebih mudah memahami Bahasa Arab ketika materi yang digunakan berasal dari teks sejarah dan geografi. Teks seperti sejarah peradaban Islam membantu saya menghubungkan pelajaran Bahasa Arab dengan mata pelajaran lain, jadi semangat belajar saya juga ikut meningkat.*

Contoh:

##### النص الجغرافي: النيل

نهر النيل هو أطول نهر في العالم، حيث يمتد على طول 6,650 كيلومترًا عبر شمال شرق أفريقيا. ينشأ النيل من بحيرة فيكتوريا في أوغندا ويتدفق عبر عدة دول، بما في ذلك السودان ومصر، قبل أن يصب في البحر الأبيض المتوسط. يُعتبر النيل شريان الحياة لملايين الأشخاص الذين يعيشون في المناطق المحيطة به، حيث يعتمدون عليه في الري والزراعة والمياه الشرب.

— *Nisa Rahmawati, Santri Putri Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong*

Sementara itu, Kepala Madrasah Drs. H. Abdul Karim menyampaikan bahwa pihak madrasah sangat mendukung inisiatif integrasi teks sejarah dan geografi dalam pembelajaran Bahasa Arab. Ia menekankan bahwa hal ini sejalan dengan semangat Kurikulum Merdeka yang mengedepankan pendekatan kontekstual dan lintas disiplin, demi meningkatkan kompetensi santri secara holistik.

*"Kami sangat mendukung inisiatif integrasi teks sejarah dan geografi dalam pembelajaran Bahasa Arab. Hal ini sejalan dengan semangat Kurikulum Merdeka yang mengedepankan pendekatan kontekstual dan lintas disiplin, demi meningkatkan kompetensi santri secara holistik."*

— *Drs. H. Abdul Karim, Kepala Madrasah*

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa integrasi teks sejarah dan geografi dalam pembelajaran Bahasa Arab memiliki dampak positif dalam meningkatkan minat dan pemahaman santri terhadap bahasa. Pendekatan ini tidak hanya memberikan pengayaan kosakata dan struktur bahasa, tetapi juga menumbuhkan keterkaitan makna dalam lintas disiplin ilmu. Dukungan dari tenaga pendidik, peserta didik, dan pimpinan lembaga menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi pendekatan ini. Data diatas diperkuat dengan data observasi dan dokumentasi dibawah ini:



**Gambar 1:** Proses Pembelajaran Bahasa Arab Teks Sejarah Dan Geografi

Dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab, berdasarkan gambar di atas santri tampak sedang menyimak pembelajaran mengenai teks sejarah dan geografi. Hal tersebut merupakan salah satu aspek dari efektivitas penggunaan teks sejarah dan geografi dalam bahasa Arab yang memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kemampuan bahasa Arab santri. Berikut ada beberapa aspek yang menunjukkan efektivitasnya:

### **Peningkatan kosa kata yang beragam**

Teks sejarah dan geografi sering kali mengandung kosakata yang kaya dan beragam. Dengan membaca dan menganalisis teks-teks ini, santri tidak hanya memperluas kosakata mereka, tetapi juga belajar tentang istilah-istilah khusus yang sering digunakan dalam konteks sejarah dan geografi. Hal ini sangat penting dalam penguasaan bahasa, karena semakin banyak kosakata yang dikuasai, semakin lancar santri dapat berkomunikasi dalam bahasa Arab.

### **Pemahaman konteks budaya yang mendalam**

Teks-teks ini tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk belajar bahasa, tetapi juga sebagai jendela untuk memahami budaya dan sejarah dunia Arab. Dengan mempelajari konteks di balik penggunaan bahasa, santri dapat mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang nuansa dan makna yang terkandung dalam bahasa Arab. Ini sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan berbicara dan menulis, karena santri dapat menggunakan bahasa dengan lebih tepat dan sesuai konteks.

### **Pengembangan Keterampilan Membaca dan Menulis yang Kritis**

Membaca teks sejarah dan geografi dapat secara signifikan meningkatkan keterampilan membaca santri. Selain itu, tugas-tugas yang berkaitan dengan teks, seperti membuat ringkasan, analisis, atau bahkan esai, dapat memperkuat keterampilan menulis mereka. Proses ini tidak hanya melatih kemampuan bahasa, tetapi juga mendorong santri untuk berpikir kritis dan kreatif dalam menyampaikan ide-ide mereka.

### **Diskusi dan Interaksi yang Mendorong Partisipasi**

Menggunakan teks sejarah dan geografi dalam diskusi kelas dapat menciptakan suasana interaktif yang mendorong santri untuk berbicara dalam bahasa Arab. Diskusi ini tidak hanya meningkatkan kemampuan berbicara, tetapi juga membangun kepercayaan diri santri dalam menggunakan bahasa. Ketika mereka terlibat dalam dialog, mereka belajar untuk mendengarkan dan merespons dengan lebih baik, yang merupakan keterampilan penting dalam komunikasi.

### **Keterkaitan dengan Materi Lain yang Holistik**

Teks sejarah dan geografi dapat diintegrasikan dengan pelajaran lain, seperti agama atau sains, sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih holistik. Dengan melihat relevansi bahasa Arab dalam berbagai konteks, santri dapat lebih termotivasi untuk belajar. Integrasi ini juga membantu mereka memahami bagaimana bahasa Arab digunakan dalam berbagai disiplin ilmu, yang memperkaya pemahaman mereka.

### **Analisis Kritis yang Meningkatkan Kemampuan Berpikir**

Teks-teks sejarah dan geografi sering kali mengandung argumen dan perspektif yang berbeda. Mengajarkan santri untuk menganalisis dan mengevaluasi informasi dalam teks dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka. Keterampilan ini tidak hanya bermanfaat dalam pembelajaran bahasa, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari, di mana kemampuan untuk berpikir kritis sangat diperlukan.

Dengan demikian, penggunaan teks sejarah dan geografi dalam pembelajaran bahasa Arab dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan bahasa santri. Aspek-aspek seperti kosakata, pemahaman budaya, keterampilan membaca dan menulis, kemampuan berbicara, serta berpikir kritis semuanya berkontribusi pada penguasaan bahasa yang lebih baik. Integrasi yang tepat dari teks-teks ini dalam kurikulum pesantren dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih kaya dan bermakna, yang pada akhirnya akan mempersiapkan santri untuk menghadapi tantangan di dunia yang semakin kompleks. Penggunaan teks sejarah dan geografi dalam pembelajaran Bahasa Arab terbukti efektif dalam meningkatkan berbagai aspek kemampuan berbahasa santri, mulai dari penguasaan kosakata, pemahaman budaya, keterampilan membaca dan menulis, hingga kemampuan berpikir kritis dan berbicara. Lebih dari itu, pendekatan ini mampu menghubungkan antara pembelajaran bahasa dengan realitas kehidupan dan keilmuan, sehingga santri tidak hanya belajar bahasa sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai media pemahaman terhadap dunia.

### **Kendala dan Solusi dalam Penerapan Teks Sejarah dan Geografi sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab di Lingkungan Pesantren**

Dalam upaya memahami kendala dan solusi penerapan teks sejarah dan geografi sebagai media pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo, dilakukan wawancara dengan tiga narasumber dari latar belakang berbeda, yakni guru Bahasa Arab, santri, dan pengembang kurikulum.

Ustaz H. Ahmad Mufid, M.Ag., selaku guru senior Bahasa Arab, mengungkapkan bahwa kendala utama yang dihadapi adalah kurangnya bahan ajar tematik dalam Bahasa Arab yang relevan dengan materi sejarah dan geografi.

*"Kendala utama yang dihadapi adalah kurangnya bahan ajar tematik dalam Bahasa Arab yang relevan dengan materi sejarah dan geografi. Kitab-kitab yang digunakan saat ini masih berfokus pada fiqh, nahwu, dan tafsir, sementara teks kontemporer bertema sejarah atau geografi belum banyak dimanfaatkan. Selain itu, pola pengajaran yang masih dominan dengan metode sorogan dan bandongan menyebabkan guru belum terbiasa menggunakan pendekatan berbasis konten. Saya menyarankan dua solusi penting: pertama, pengembangan modul ajar berbahasa Arab yang memuat konten sejarah dan geografi; dan kedua, pelatihan bagi guru agar mampu menerapkan pendekatan kontekstual yang sesuai dengan kebutuhan masa kini."*

— Ustaz H. Ahmad Mufid, M.Ag., Guru Senior Bahasa Arab

Menurutnya, kitab-kitab yang digunakan saat ini masih berfokus pada fiqh, nahwu, dan tafsir, sementara teks kontemporer bertema sejarah atau geografi belum banyak dimanfaatkan. Selain itu, pola pengajaran yang masih dominan dengan metode sorogan dan bandongan menyebabkan guru belum terbiasa menggunakan pendekatan berbasis konten. Ustadz Mufid menyarankan dua solusi penting: pertama, pengembangan modul ajar berbahasa Arab yang memuat konten sejarah dan geografi; dan kedua, pelatihan bagi guru agar mampu menerapkan pendekatan kontekstual yang sesuai dengan kebutuhan masa kini.

Sementara itu, Lailatul Marwah, santri kelas 5 Ulya, menyampaikan bahwa kendala yang ia rasakan saat belajar teks sejarah dan geografi dalam Bahasa Arab adalah banyaknya kosakata baru yang tidak ditemukan dalam kitab kuning, sehingga menyulitkan pemahaman. Namun, menurutnya, pemahaman akan lebih mudah jika guru terlebih dahulu memberikan penjelasan mengenai konteks sejarah atau tempat yang dibahas. Sayangnya, waktu pengajaran yang terbatas sering menjadi penghalang untuk penjelasan mendalam tersebut. Sebagai solusi, Lailatul mengusulkan adanya buku atau modul berbahasa Arab yang dilengkapi gambar, peta, dan penjelasan singkat. Ia juga menekankan pentingnya diskusi kelompok untuk saling membantu dalam memahami materi.

Ustadzah Nur Kholifah, S.Pd.I., selaku tim pengembang kurikulum, menjelaskan bahwa tantangan utama dalam penerapan pembelajaran berbasis teks sejarah dan geografi adalah keterbatasan waktu dalam kurikulum pesantren yang padat. Banyaknya kitab yang harus dipelajari membuat penambahan mata pelajaran baru sulit dilakukan. Namun demikian, ia melihat peluang untuk mengintegrasikan teks sejarah dan geografi sebagai bahan ajar dalam pelajaran Bahasa Arab yang sudah ada. Sebagai solusi, tim kurikulum

sedang mengembangkan model pembelajaran tematik integratif yang memungkinkan teks sejarah atau geografi digunakan sebagai latihan membaca. Selain itu, kolaborasi antara guru bahasa dan guru sosial melalui model co-teaching atau penyusunan modul bersama juga menjadi alternatif yang dinilai efektif.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa terdapat kesamaan pandangan dari berbagai pihak mengenai pentingnya integrasi teks sejarah dan geografi dalam pembelajaran Bahasa Arab. Kendala utama yang ditemukan meliputi keterbatasan bahan ajar tematik, kurangnya pelatihan guru dalam pendekatan kontekstual, lemahnya penguasaan kosakata tematik oleh santri, serta keterbatasan waktu dalam kurikulum pesantren.

Namun demikian, seluruh narasumber juga memberikan solusi konkret yang saling melengkapi. Pengembangan modul ajar berbasis konten sejarah dan geografi menjadi kunci utama, baik dari perspektif guru, santri, maupun tim kurikulum. Selain itu, pelatihan guru, penggunaan media visual, pendekatan diskusi kelompok, serta kolaborasi antar mata pelajaran menjadi strategi pendukung yang sangat potensial dalam menyukseskan integrasi ini.

Dari wawancara ini dapat disimpulkan bahwa penerapan teks sejarah dan geografi dalam pembelajaran Bahasa Arab bukan hanya memungkinkan, tetapi juga sangat relevan untuk menjawab tantangan zaman. Yang dibutuhkan adalah sinergi antara penyedia bahan ajar, pendidik, dan pengelola kurikulum agar transformasi pembelajaran Bahasa Arab di pesantren bisa berjalan lebih kontekstual, aplikatif, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi santri secara menyeluruh. Data dokumen dan observasi dibawah ini:



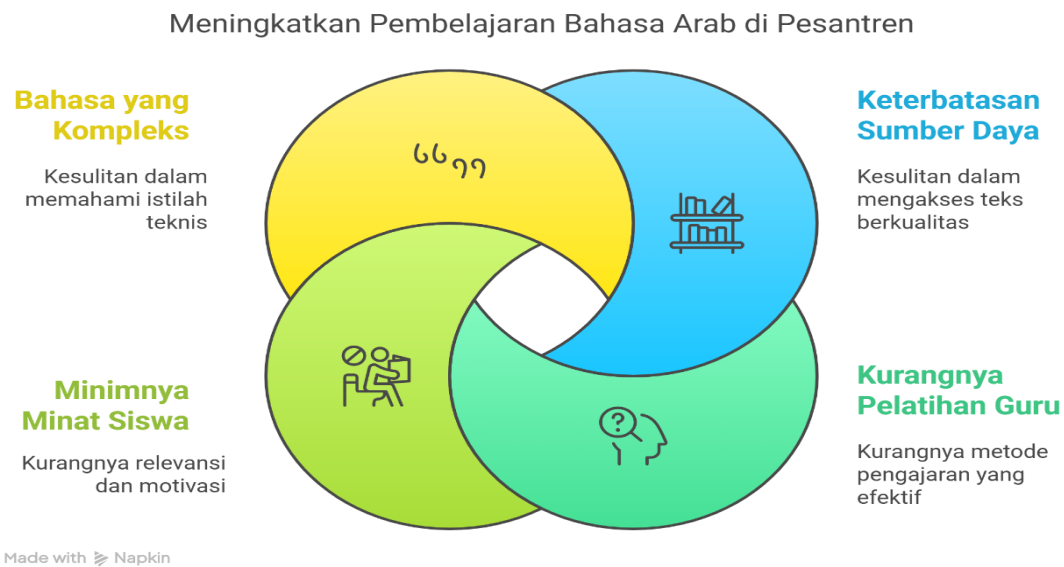
**Gambar 2:** Proses pembelajaran bahasa Arab

Dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab santri, berdasarkan gambar di atas menjelaskan bahwa penerapan teks sejarah dan geografi sebagai media pembelajaran bahasa Arab di lingkungan pesantren seringkali dihadapkan pada beberapa kendala yang signifikan. Kendala-kendala ini tidak hanya mempengaruhi proses pembelajaran, tetapi juga berdampak pada kemampuan siswa dalam memahami dan menguasai bahasa Arab. Tetapi dari kendala tersebut terdapat juga beberapa solusi yang dapat mengatasinya.

Kendala-kendala yang dihadapi:

### **Keterbatasan Sumber Daya**

Banyak pesantren yang masih menghadapi kesulitan dalam memperoleh akses ke teks sejarah dan geografi yang berkualitas dalam bahasa Arab. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan anggaran, kurangnya koleksi perpustakaan, atau sulitnya mendapatkan sumber daya yang relevan. Akibatnya, proses pembelajaran menjadi kurang efektif dan siswa tidak dapat memperoleh pengetahuan yang memadai seperti penjelasan diagram dibawah ini:



**Diagram 1:** Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren

Diagram diatas menggambarkan Guru bahasa Arab di pesantren seringkali tidak memiliki pelatihan khusus dalam metode pengajaran yang mengintegrasikan teks sejarah dan geografi. Hal ini menyebabkan kurangnya pemahaman tentang cara mengajarkan materi tersebut secara efektif dan menarik. Guru mungkin hanya mengandalkan metode ceramah yang kurang interaktif, sehingga membuat siswa merasa bosan dan kurang termotivasi.

### **Minimnya Minat Siswa**

Siswa di pesantren mungkin merasa bahwa materi sejarah dan geografi tidak relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya konteks yang jelas dan kurangnya contoh yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata. Akibatnya, siswa menjadi kurang termotivasi untuk belajar dan memahami materi tersebut.

### **Bahasa yang Kompleks**

Teks sejarah dan geografi seringkali menggunakan bahasa yang kompleks dan istilah teknis yang sulit dipahami oleh siswa yang masih dalam tahap awal belajar bahasa Arab. Hal ini dapat menyebabkan siswa merasa frustrasi dan kurang percaya diri dalam memahami materi.

Solusi untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, beberapa solusi dapat diterapkan:

### **Pengadaan Sumber Daya**

Pesantren dapat bekerja sama dengan lembaga pendidikan atau perpustakaan untuk mendapatkan akses ke teks-teks sejarah dan geografi yang relevan. Selain itu, penggunaan sumber digital seperti e-book, artikel online, dan video dapat menjadi alternatif yang lebih mudah diakses dan lebih menarik bagi siswa.

### **Pelatihan dan Workshop untuk Guru**

Mengadakan pelatihan dan workshop bagi guru untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam mengajar bahasa Arab dengan menggunakan teks sejarah dan geografi. Pelatihan ini dapat mencakup metode pengajaran yang interaktif dan menarik, seperti diskusi kelompok, proyek berbasis penelitian, dan penggunaan media visual.

### **Meningkatkan Minat Siswa**

Mengintegrasikan materi sejarah dan geografi dengan konteks yang lebih relevan bagi siswa, seperti mengaitkan dengan budaya lokal atau isu-isu kontemporer. Selain itu, menggunakan metode pembelajaran yang lebih menarik, seperti diskusi kelompok atau proyek berbasis penelitian, juga dapat membantu meningkatkan minat siswa.

### **Penyederhanaan Bahasa**

Memilih teks yang lebih sederhana atau menyediakan glosarium istilah-istilah yang sulit dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Selain itu, menggunakan media visual seperti peta atau gambar dapat memperjelas konsep yang diajarkan dan membuat pembelajaran lebih menarik.

Dengan mengatasi kendala-kendala tersebut dan menerapkan solusi yang tepat, penerapan teks sejarah dan geografi sebagai media pembelajaran bahasa Arab di lingkungan pesantren dapat menjadi lebih efektif dan menarik bagi santri.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Penggunaan teks sejarah dan geografi dalam pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berbahasa santri, khususnya dalam aspek kosakata, pemahaman konteks, keterampilan membaca, menulis, dan berpikir kritis. Integrasi materi tematik ini mampu menjembatani pembelajaran Bahasa Arab dengan disiplin ilmu lain secara lebih kontekstual dan aplikatif. Namun demikian, penerapan pendekatan ini masih menghadapi sejumlah kendala seperti keterbatasan bahan ajar tematik, minimnya pelatihan guru, serta kompleksitas bahasa teks yang digunakan. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup satuan lembaga dan jumlah informan yang terbatas, sehingga generalisasi temuan perlu dilakukan secara hati-hati. Penelitian lanjutan dengan jangkauan lebih luas dan pendekatan kuantitatif dapat memperkuat hasil temuan ini.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Asror, M., & Sofa, A. R. (2025). Pemahaman makna harfiah dan majazi dalam bahasa Arab: Potret kemampuan siswa SMP Lubbul Labib. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3(2).
- Bulqiyah, H., & Sofa, A. R. (2025). Strategi meningkatkan kompetensi maharoh qiroah dalam pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Rofiu Darojah. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(2), 136–148.
- Harifah, N., & Sofa, A. R. (2025). Penguatan tradisi keislaman di Ma'had Putri Nurul Hasan MAN 2 Probolinggo: Implementasi pengajian kitab, amalan harian, dan ritual kolektif dalam pembentukan karakter santri. *Akhlak: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Filsafat*, 2(1), 218–239.
- Hasanah, U., & Sofa, A. R. (2025). Peran Imam Al-Asy'ari dan Al-Maturidi dalam pengembangan pemikiran Aswaja di pendidikan Islam. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(2), 123–135.
- Maghfiroh, A., & Muthohar, S. (2023). Pendidikan tasawuf: Sebuah pendekatan dalam membangun moralitas anak bangsa. *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 54–60.
- Maulidya, R. N., & Sofa, A. R. (2025). Pendidikan teologi Ahlus Sunnah Wal Jamaah: Konsep, klasifikasi, dan implementasi dalam kehidupan Muslim. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(2), 149–162.

- Nadia, R. Y., Farid, E. K., & Sofa, A. R. (2025). Istikhdām tathbīq Bupin kawasīlah ta’līmīyyah raqmiyyah fī tadrīs al-lughah al-‘Arabiyyah. *Al Mi’yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 8(1), 238–253.
- Norhayati, N., Prasetyandari, C. W., & Sofa, A. R. (2022). Setrategi marketing BMT Masalah Cabang Maron dalam meningkatkan laba selama pandemi COVID-19. *Jurnal Imagine*, 2(1), 8–12.
- Ramadani, S., & Sofa, A. R. (2025). Kejujuran dalam perspektif pendidikan Islam: Nilai fundamental, strategi implementasi, dan dampaknya terhadap pembentukan karakter santri di pesantren. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 193–210.
- Ramadhani, L., & Sofa, A. R. (2025). Pembelajaran bahasa Arab berbasis Al-Qur’an di Mushollah Zubhatul Hasan: Analisis metode dan penerapannya. *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa dan Sastra Inggris*, 3(1), 382–400.
- Romli, M., & Sofa, A. R. (2025). Integrasi Al-Qur’an dan Al-Hadits dalam pengembangan pendidikan Islam di Madrasah Tsanawiyah Thoiiyyib Hasyim Jorong Leces Probolinggo: Tantangan dan peluang dalam menyongsong era digital dan globalisasi. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(1), 127–139.
- Sakinah, N., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi pendekatan holistik dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Raudlatul Syabab Sukowono Jember. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(2).
- Sofa, A. R. (2023). في مناهج التعليم الآلي والتدريس والتدريس كـ لغة تـيـبـرـعـلـا عـغـلـلـا حـاـحـلـا. *Imtiyaz: Jurnal Pendidikan dan Bahasa Arab*, 7(1).
- Sofa, A. R. (2024). Ibtikarat fi ta’lum al-lughah al-‘Arabiyya min khilal al-dhaka’al-istina’i: Istratijiyyat fa’ala litahsin itqan al-lughah al-‘Arabiyya fi Al-Jami’a Al Islamiyah Zainul Hasan Genggong Probolinggo. *Ukazh: Journal of Arabic Studies*, 5(4), 741–757.
- Sofa, A. R. (2025). Application of various interactive assessment models to increase the effectiveness of measuring the Arabic learning process and improve learners’ skills. *Ukazh: Journal of Arabic Studies*, 6(1), 20–38.
- Sofa, A. R. (n.d.). *Understanding the religion: A philosophical approach*.
- Sofa, A. R., & Febrianti, A. (2025). Dialektologi bahasa Arab: Analisis perbedaan linguistik berdasarkan kajian pustaka. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3(2), 76–87.
- Sofa, A. R., Anam, K., Ramadhani, K., Hasan, M., Amin, M. H. S., & Helmi, M. (2025). Pengembangan penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Turnitin, Scribo AI, dan ChatGPT di Pesantren Raudlatul Hasaniyah: Implementasi dan strategi pada siswa Madrasah Aliyah. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(2), 775–781.

- Sofa, A. R., Mundir, M., Ubaidillah, U., & others. (2024). Integrasi pendidikan agama Islam: Kecerdasan spiritual dan emosional melalui kitab Mahfudzot untuk menumbuhkan akhlak. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2).
- Sofa, A. R., Sukandarman, S., Hidayatingsih, N., Qomariyah, N., Al Fausi, S., & Syaifullah, S. (2025). Pengembangan penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Google Form, GoReact dan Emotion AI di SMP Negeri 2 Sumberasih Kabupaten Probolinggo. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(2), 955–966.
- Ulya, N. F., & Sofa, A. R. (2025). Dialek Quraisy dalam kajian linguistik: Peran terhadap perkembangan bahasa Arab pra-Islam. *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa dan Sastra Inggris*, 3(1), 401–415.
- Zahra, A. M., & Sofa, A. R. (2024). Implementasi pembiasaan shalat dhuha dan shalat dhuhur secara berjama'ah dalam membentuk karakter disiplin di MI Tarbiyatul Islam Kraksaan. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 2(4), 231–239.